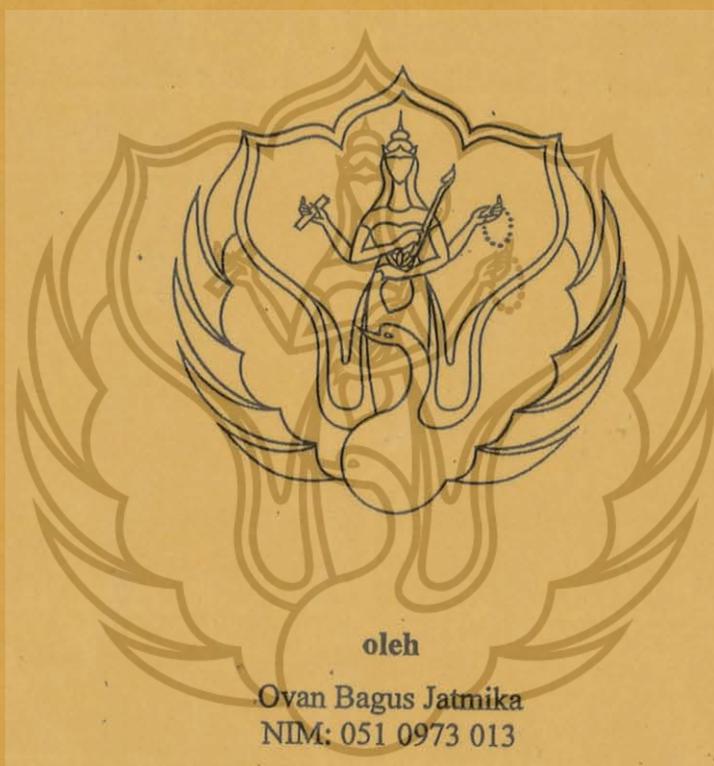


**PENYAJIAN KARYA-KARYA MODERN UNTUK
SOLO GITAR DALAM RESITAL TUGAS AKHIR
TINGKAT SARJANA**



Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

**PENYAJIAN KARYA-KARYA MODERN UNTUK
SOLO GITAR DALAM RESITAL TUGAS AKHIR
TINGKAT SARJANA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
TRV.	3237/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	23-2-2010



oleh

Ovan Bagus Jatmika
NIM: 051 0973 013



Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

**PENYAJIAN KARYA-KARYA MODERN UNTUK
SOLO GITAR DALAM RESITAL TUGAS AKHIR
TINGKAT SARJANA**



KT009696

Oleh

Ovan Bagus Jatmika

NIM: 051 0973 013

Laporan ini diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir
sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di bidang Seni Musik dengan
Konsentrasi Musik Pertunjukan

Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

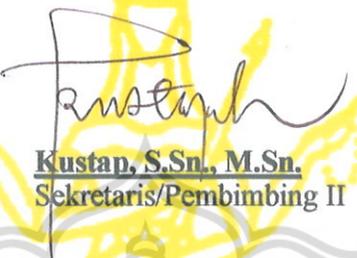
Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Musik Fakultas Seni
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada tanggal: 29 Januari 2010



Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris/Pembimbing II



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Pembimbing I



Rahmat Raharjo, S.Sn.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19570218 198103 1 003

INTISARI

Karya tulis ini ialah laporan pertanggungjawaban akademis Resital Tugas Akhir dengan tema penyajian karya-karya moderen untuk solo gitar, yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2010. Pelaksanaan resital tersebut melalui proses perancangan selama satu semester yang meliputi penataan manajemen dan artistik. Penataan manajemen pertunjukan diantaranya meliputi penyusunan kepanitiaan berikut tugas-tugasnya. Penataan artistik meliputi perancangan program, latihan-latihan, pelaksanaan resital, dan evaluasi. Hasil yang dicapai dari resital ini ialah pengalaman artistik interpretatif tingkat sarjana dalam bidang penyajian seni musik, yang tidak mungkin diperoleh di luar proses pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Resital TA, gitar, moderen.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah menyertai dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, yang merupakan syarat utama untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata (S1) Seni Musik, jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tulus diucapkan kepada segenap dosen di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini, khususnya:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan.
2. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Pembimbing Pertama. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
3. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing Kedua. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan.
4. Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum., selaku Dosen Wali.
5. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn. yang banyak memberikan masukan dalam teknis permainan gitar.

6. Drs. Haris Natanael, M.Sn, yang banyak memberikan nasihat serta bimbingan hingga penulis diterima sebagai mahasiswa bidang studi musik pertunjukan ISI Yogyakarta.
7. Rahmat Raharjo, S.Sn., yang telah memberikan banyak trik dan teknik dalam memainkan gitar.
8. Ayahku, Hariono, S.Pd., terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materiil, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ibuku, Nunuk Windrati, S.Pd., terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materiil, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Adikku, Rima Kusuma Ningtyas dan Indra Kusuma Wardani
11. Lili Nurindrasari yang banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan laporan
12. *Konuyaba Quartet Guitar*, Koko Andrianto, Ayu Chandra Hamidah, Nurvianto Basori.
13. Gandhi Mendung Bertulang, terima kasih atas bantuannya dalam pembuatan desain poster, booklet, dan undangan.
14. Rico Somala, I Nyoman, Ahmad TJ Notoarjo, mas Arung Ajo, dan Putri Desianawati, terima kasih atas bantuannya dalam mempersiapkan ujian Resital TA.
15. Semua teman-teman Jurusan Musik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, Januari 2010

Penulis,

Ovan Bagus Jatmika



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

INTISARI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Perancangan Resital.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LATAR BELAKANG TEORETIS

A. Pengertian Resital.....	11
B. Kedudukan Resital Dalam Kurikulum Prodi S1 Seni Musik.....	12
C. Penyusunan Program Pada Resital terdahulu.....	13
D. Periode Modern dalam Sejarah Gitar.....	16
E. Beberapa Resitalis Karya-karya Gitar Modern.....	17

BAB III PROSES PENYAJIAN RESITAL TUGAS AKHIR

A. Proses Perancangan Resital.....	19
1. Tahap Awal.....	19
2. Tahap Pertengahan.....	20
3. Tahap Akhir.....	21
B. Susunan Program.....	21
C. Analisis Penyajian Babak Pertama.....	23
D. Analisis Penyajian Babak Kedua.....	26
E. Kemudahan dan Hambatan.....	29

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31

Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari kecintaan terhadap musik khususnya pada instrumen gitar, menjadikan dorongan untuk berekspresi dan memberikan suatu suguhan musik yang menarik dan berkualitas. Terlepas dari menjamurnya *trend* musik populer, musik Klasik justru semakin menunjukkan daya tariknya melalui pemikiran komponis jenius dan permainan *player* yang berkualitas. Hal ini yang membuat dunia musik seni terus mampu bertahan hingga saat ini dan menjadi salah satu yang terdepan dalam banyak hal tentang kualitas dalam suatu karya musik.

Beethoven pernah mengatakan bahwa gitar adalah miniatur orkestra. Hal ini tidak berlebihan karena gitar merupakan instrumen solo yang mampu memainkan melodi, kord, dan bas secara bersamaan. Gitar juga merupakan instrumen yang populer di masyarakat. Sejak era Barok hingga sekarang, perkembangan gitar mengalami pasang surut sebagai instrumen musik yang banyak dikenal masyarakat luas. Dalam dunia musik seni, pengakuan gitar sebagai instrumen yang sejajar dengan instrumen lain dalam orkestra terjadi pada era Modern dengan dibukanya studi tentang gitar di konservatorium musik. Hal ini tidak terlepas dari jasa gitaris Spanyol Andres Segovia yang banyak menulis transkripsi lagu dari instrumen lain untuk gitar.

Era Modern merupakan pintu gerbang bagi perkembangan gitar dalam dunia musik seni. Perkembangan trend komposisi dengan mulai maraknya eksplorasi bunyi oleh para komposer dalam karyanya, memungkinkan

terangkatnya popularitas gitar dalam khasanah musik seni sebagai instrumen yang mampu menghasilkan banyak warna bunyi dibandingkan instrumen solo lainnya seperti piano yang mencapai masa keemasan pada era Romantik. Selain bisa memainkan melodi, kord, dan bas dalam satu instrumen solo, gitar juga bisa menghasilkan efek *perkusif*, *struming*, *harmonic*, dan lain sebagainya, dengan teknik-teknik seperti *tambora*, *tabalet*, *rasgado*, dan *octave harmonic* yang tentu sudah banyak dikenal di kalangan gitaris klasik.

Keistimewaan gitar klasik, baik dari segi kapasitasnya sebagai instrumen solo yang mampu membawakan karya-karya musik Klasik maupun keunikan fisik berikut efek-efek produksi suaranya di bandingkan dengan instrumen musik Klasik yang lain, perlu diapresiasi kepada masyarakat luas. Berbeda dengan seni bermain piano klasik yang telah memasyarakat, peningkatan apresiasi masyarakat terhadap gitar klasik melalui penampilan tunggal atau disebut resital, terbilang sangat jarang dilakukan di Indonesia. Sehubungan dengan itu sebagai seorang calon sarjana musik penulis merasa terpanggil untuk memperkenalkan potensi gitar sebagai media musik Klasik. Sesuai dengan pilihan penulis untuk mengambil kompetensi Penyajian Seni Musik dengan konsentrasi Musik Pertunjukan, dari ketiga Kompetensi yang dituntut Prodi S1 Seni Musik yang berlaku hingga saat ini, termasuk Pengkajian Seni Musik dan Penciptaan Seni Musik, penulis menjalani kewajiban untuk melakukan Resital TA dengan media gitar klasik, sesuai dengan instrumen mayor yang dipilih sejak pertama kali diterima sebagai mahasiswa.

B. Perumusan Masalah

Dalam laporan ini, pembahasan difokuskan pada proses perancangan resital dengan disertai contoh penyusunan program resital terdahulu. Dengan demikian masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mempersiapkan sebuah resital?
2. Bagaimana menyusun program resital yang ideal?
3. Bagaimana menyajikan karya-karya Modern untuk gitar dalam resital?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh pengetahuan tentang representasi sebuah penyajian musik Klasik yang standar melalui media gitar klasik. Di samping itu juga untuk memperoleh pengetahuan mengenai karakteristik teknis dan musikal karya-karya musik Modern untuk solo gitar. Di antara beberapa manfaat dari penelitian ini ialah untuk menghasilkan sebuah resital yang memenuhi standar penyajian seni musik pada tingkat sarjana. Bagi masyarakat umum hasil penelitian ini yang tampil dalam bentuk resital dan laporan resital dalam bentuk karya tulis pertanggungjawaban ilmiah akan bermanfaat untuk meningkatkan apresiasi masyarakat, baik terhadap musik Klasik, gitar, dan pendidikan musik di ISI Yogyakarta. Resital dan karya tulis ini juga akan sangat bermanfaat sebagai acuan baik untuk melakukan penelitian lebih lanjut maupun resital Tugas Akhir.

D. Tinjauan Pustaka

Pustaka-pustaka yang dijadikan acuan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini meliputi literatur musikologis, artikel jurnal, dan buku-buku teks tentang gitar baik mengenai sejarahnya, profil gitaris, dan konstruksi instrumennya. Literatur yang dipilih digunakan sebagai pendekatan untuk mempersiapkan penyajian seluruh repertoar gitar yang akan dibawakan dalam resital.

1. Summerfield, Maurice J. 1982. *The Classical Guitar; Its evolution an Its Players since 1800*. Great Britain: Ashley Mark Publishing Co.

Buku ini memuat profil-profil gitaris klasik pilihan di seluruh dunia yang dilengkapi dengan foto-foto dan daftar album maupun buku yang telah diproduksi oleh mereka. Pembahasannya juga dilengkapi oleh profil-profil musikolog gitar, pembuat gitar, dan komponis-komponis, baik yang berlatar belakang gitar maupun umum, yang telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan gitar klasik hingga saat ini. Di bagian depan buku ini terdapat artikel dan bagan ilustrasi tentang sejarah musik gitar yang lebih menekankan perkembangan komponis dan musiknya sedangkan di bagian belakangnya terdapat ilustrasi tentang evolusi gitar hingga bentuk-bentuk standar gitar klasik saat ini.

2. Bobri, Vladimir. 1972. *The Segovia Technique*. New York: The Macmillan Company.

Buku ini memberikan gambaran mengenai detail-detail teknik bermain gitar klasik yang pernah dilakukan oleh Andres Segovia. Penyusunan buku ini didasarkan atas hasil observasi langsung oleh Bobri sebagai penulisnya terhadap

gitaris legendaris tersebut. Pembahasan didahului oleh garis besar sejarah perkembangan instrumen gitar yang dilengkapi ilustrasi contoh-contoh gitar yang pernah ada hingga bentuk terakhir gitar klasik dan gitar yang digunakan Segovia. Teknik yang dibahas cukup komprehensif, yaitu meliputi posisi duduk dan memegang gitar, teknik-teknik tangan kiri dan kanan dari teknik dasar hingga lanjut. Mengingat besarnya ketokohan Segovia dalam belantika gitar klasik dunia maka buku ini perlu dibaca oleh para calon sarjana musik yang ingin melakukan tugas akhir resital gitar.

3. Evans, Tom and Mary. 1977. *Guitars; Music, History, Construction and Players from the Renaissance to Rock*. London: Oxford University Press.

Buku ini penting bagi resitalis gitar klasik karena memuat pengetahuan yang komprehensif, tidak hanya membahas sejarah gitar klasik dari sejak Renaisans hingga Moderen tapi juga gitar-gitar yang digunakan dalam dunia musik hiburan dengan fungsi yang berbeda. Dengan wawasan pengetahuan gitar yang luas diharapkan para gitaris klasik senantiasa dapat menyadari posisinya sebagai musisi Klasik di antara jenis-jenis musik lain yang berkembang pada masanya.

4. Turnbull, Harvey. 1974. *The Guitar from the Renaissance to the Present Day*. London: B.T. Batsford.

Berbeda dengan karya Summerfield (1982) yang menekankan profil-profil gitaris serta profesi-profesi yang terkait dengannya, buku ini lebih menekankan aspek-aspek musikologis dari gitar. Pembahasan sejarah gitar merupakan bagian utama buku ini sehingga informasi historis mengenai instrumen ini dapat

diperoleh secara lebih komprehensif, jadi tidak sekedar artikel. Termasuk dalam pembahasan buku ini ialah evolusi sistem penulisan notasi untuk gitar dan teknik-teknik yang berkembang sebagai akibat dari perubahan bentuk dan sistem penalaan gitar dari sejak masa Renaisans hingga saat ini.

5. Indrawan, Andre. 2004. "Peranan Seni Transkripsi Gitar Klasik dalam Pengembangan Studi Gitar di Perguruan Tinggi" dalam *Fenomen* Vol. 1/1/2005, ISSN: 0216-2598. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.

Melalui artikel ilmiah ini kita dapat memperoleh gambaran mengenai situasi gitar klasik dalam konteks pendidikan tinggi musik di Indonesia. Di samping memperoleh pemahaman mengenai besarnya peranan bidang transkripsi dalam proses pencapaian profesionalisme seorang gitaris, artikel ini juga memberikan gambaran mengenai kedudukan tingkat ketrampilan gitar yang diterapkan di ISI Yogyakarta sebagai pusat unggulan gitar klasik nasional di seluruh Indonesia. Dengan pengetahuan tersebut seorang resitalis akan memiliki perkiraan mengenai standar repertoar yang perlu dipersiapkan untuk penampilan Tugas Akhir.

E. Metode Perancangan Resital

1. Landasan Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan musikologi. Hampir semua sumber referensi musikologis hingga saat ini,¹ bahkan paradigma baru di bidang

¹Lihat sebagai contoh misalnya: David Ewen. 1954. *The Home Book of Musical Knowledge*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Kemudian lihat juga Joseph Machlis. 1963. *The Enjoyment of Music; An Introduction to Perceptive Listening*. New York: W.W.Norton & Company Inc.

studi musikologi sendiri, senantiasa menyertakan kajian sejarah. Keterkaitan musikologi dengan sejarah tidak mengherankan karena musikologi pada dasarnya ialah studi ilmiah tentang musik yang mencakup kajian-kajian historis, komparatif, dan sistematis.² Walaupun demikian di luar ketiga bagian utama tersebut musikologi juga dapat mencakup bidang-bidang lain seperti pendidikan musik dan bahkan juga bidang *performance*.³ Diskusi bidang *performance* membahas apakah suatu karya harus dimainkan sesuai dengan keadaan saat ditulis atau disesuaikan dengan keadaan kini yang memiliki fasilitas dan keadaan yang berbeda. Di antara tujuan bidang ini ialah untuk mempersiapkan naskah musikal atau dengan kata lain bagaimana menghasilkan interpretasi yang tinggi untuk suatu pertunjukan. Dengan demikian mempersiapkan sebuah resital dapat termasuk ke dalam salah satu proses musikologis.⁴

2. Penentuan Batasan Program

Dalam resital tugas akhir ini, penulis memainkan enam karya yang dibagi dalam dua babak. Masing-masing terdiri dari tiga karya pada babak pertama, dan tiga karya pada babak kedua. Hampir kebanyakan karya yang dimainkan adalah karya Modern, dan masing-masing adalah karya *multi movement* (terdiri

²Joseph Kerman. 1985. *Musicology*. London: Fontana Paperbacks and William Collins.

³Don Michael Randel. 1978. *Harvard Concise Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University Press., p327.

⁴Lihat Aji Kelono. 2009. "Peranan Musikologi Dalam Proses Persiapan Tugas Akhir Resital Gitar Tingkat Sarjana di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta" Skripsi S1 Seni Musik. Yogyakarta: Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.

lebih dari satu bagian). Karya dimainkan dalam format solo gitar dengan format yang lebih minimalis tanpa mengurangi kesan artistik dari karya yang disuguhkan.

3. Seleksi Repertoar

Pengumpulan data dilakukan dengan memilih karya yang akan dianalisis dan ditampilkan dalam resital. Proses ini dilakukan pada awal semester gasal 2009/2010, tepatnya dari bulan September hingga Desember 2009. Dengan demikian proses pengumpulan data tersebut memakan waktu kurang lebih selama satu semester. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui studi pustaka yang akhirnya menghasilkan pilihan terhadap enam karya yang semuanya adalah karya *multi movement*.

Bagi penulis, memainkan karya yang terdiri lebih dari satu bagian merupakan tantangan tersendiri, karena secara psikologis dan teknis terasa lebih berat. Di samping penelusuran pustaka mengenai repertoar gitar, pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi teknis untuk mengetahui tingkat kesulitan karya yang akan dimainkan. Tahap ini dilakukan dengan cara memainkan karya dan pada bagian yang secara teknis sulit diberi tanda khusus.

4. Proses Penggarapan Interpretasi

Penelitian atau Tugas Akhir resital ini menggunakan pendekatan metodologi musikologi khususnya yang berkaitan dengan studi pertunjukan (*performance studies*). Proses penggarapan keseluruhan karya adalah sebagai berikut:

- a. Semua karya yang dimainkan dianalisa secara menyeluruh, yang meliputi analisa bentuk, tekstur, serta harmony.
- b. Setelah bentuk besar diketahui, analisa dilakukan lebih mendalam dengan mencari frase atau kalimat musik.
- c. Jika terdapat keraguan, maka digunakan analisa harmony untuk menentukan kadens. Apakah tergolong half ataukah authentic kadens.
- d. Seluruh bagian karya dimainkan, dan pada bagian yang secara teknis sulit diberi tanda khusus.
- e. Karya dilatih dengan menggunakan metronom dalam tempo yang sangat lambat. Hal ini bertujuan untuk melatih refleks jari, sehingga lebih mudah beradaptasi dengan karya tersebut.
- f. Setelah secara teknis karya sudah dikuasai, langkah berikutnya adalah penggarapan interpretasi dengan memperhatikan masalah dinamika, tempo, warna suara, dan lain sebagainya.

Tahap terakhir dari perancangan resital ini ialah penyajian program yang dilakukan di Auditorium Jurusan Musik ISI Yogyakarta pada hari Jum'at, tanggal 15 Januari 2010. Program tersusun dari dua bagian dengan diselingi istirahat selama 15 menit.

F. Sistematika Penulisan

Sstematika pembahasan terdiri dari empat bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta metode perancangan resital. Pada bab kedua, penulis membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengertian resital,

kedudukan resital dalam kurikulum Prodi S1 Seni Musik, contoh penyusunan program pada resital terdahulu, periode Modern dalam sejarah gitar, serta beberapa resitalis karya-karya gitar Modern. Sementara pada bab ketiga penulis membagi sub bahasan mengenai proses perancangan resital, susunan program, analisis penyajian babak pertama, analisis penyajian babak kedua, serta kemudahan dan hambatan. Laporan ditutup pada bab keempat yang berisi kesimpulan dan saran.

